

C. Risiko Likuiditas

3. Pengungkapan mengenai LCR

Laporan Pengungkapan LCR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Posisi: Maret 2023

No	Komponen	Individual		Konsolidasian	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-offrate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflowrate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		208.766.781		215.284.428
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	403.153.310	29.391.717	407.312.005	29.742.149
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	218.472.275	10.923.614	219.781.026	10.989.051
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	184.681.035	18.468.104	187.530.979	18.753.098
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	334.012.317	83.977.316	335.792.953	84.669.638
	a. Simpanan operasional	240.021.786	51.352.755	240.573.070	51.481.699
	b. Simpanan non-operasional dan/ atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	93.990.531	32.624.561	95.219.883	33.187.939
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	64.701.857	60.131.198	66.291.306	60.553.133
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	54.654.985	54.654.985	54.654.985	54.654.985
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2.106.342	210.634	3.411.685	363.176
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2.757.682	82.730	2.772.849	83.185
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	5.182.848	5.182.848	5.451.787	5.451.787
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		173.500.231		174.964.920
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	9.752.714	-	9.786.245	16.765

7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	29.321.674	15.229.686	29.414.764	15.278.954
8	Arus kas masuk lainnya	56.703.937	55.634.604	58.336.930	56.554.943
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	95.778.325	70.864.290	97.537.938	71.850.662
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		208.766.781		215.284.428
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		102.635.941		103.129.339
	LCR (%)		203,41%		208,75%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Secara Individu

1. LCR individual (*bank only*) posisi Maret 2023 sebesar 203,41% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. LCR Maret 2023 dibanding LCR Februari 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,34% dari 195,06% menjadi 203,41% yang disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar 3,70%. Peningkatan HQLA didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi *stress* naik sebesar 5,61T.
3. Komposisi HQLA per Maret 2023 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 99,19%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,74% dan Level 2B sebesar 0,08%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
4. Konsentrasi sumber pendanaan (*outstanding*) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 41,29%, pendanaan korporasi sebesar 45,30%, nasabah UMKM sebesar 13,38% dan pendanaan dengan agunan (*Secured Funding*) 0,02%.
5. Rata-rata Eksposur derivatif BNI selama Maret 2023 sebesar *net short* Rp89,71 M.
6. Rata-rata NOP BNI selama bulan Maret 2023 sebesar 2,22%.
7. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan *compliance* terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
8. Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR, bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas Bank.

Analisis Secara Konsolidasi

1. LCR konsolidasi posisi Maret 2023 sebesar 208,75% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. LCR Konsolidasi Maret 2023 naik 7,87% dibanding LCR Konsolidasi Februari 2023 dari 200,88% menjadi 208,75%, disebabkan kenaikan HQLA sebesar 7,29 T. Kenaikan HQLA terutama disebabkan kenaikan penempatan pada BI sebesar 5,06 T.
3. Komposisi HQLA per Maret 2023 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 99,21%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,72% dan Level 2B sebesar 0,07%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan yaitu maksimal 40% untuk HQLA level 2 dan maksimal 15% untuk HQLA level 2B dari total HQLA.
4. Likuiditas bank secara konsolidasi dapat dijaga dengan baik dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.

4. Laporan NSFR

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Posisi : Maret 2023**

Bank Secara Individu

(dalam juta rupiah)

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
1	Modal:	135.321.511	-	-	-	135.321.511
2	Modal sesuai POJK KPMM	135.321.511	-	-	-	135.321.511
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	304.480.397	56.040.915	9.913.867	716.352	371.151.529
5	Simpanan stabil	123.062.259	42.253.688	7.406.580	653.546	173.376.073
6	Simpanan kurang stabil	181.418.138	13.787.226	2.507.287	62.805	197.775.456
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	104.112.337	32.002.119	11.793.770	25.988.883	173.897.109
8	Simpanan operasional	104.112.337	-	-	-	104.112.337
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	32.002.119	11.793.770	25.988.883	69.784.772
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas lainnya :	164.976	-	7.698	-	172.674
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	164.976	-	7.698	-	172.674
14	Total ASF					680.542.824

Bank Secara Individu (Lanjutan)

(dalam juta rupiah)

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	5.924.317	5.924.317
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	17.311.882	657.122	-	-	17.969.005
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	37.718.830	83.280.167	186.987.825	307.986.822
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1		-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	351.798	276.315	9.862.731	10.490.844
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral/negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		35.337.891	82.455.079	153.130.862	270.923.832
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		35.337.891	82.455.079	153.130.862	270.923.832
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :		2.029.142	548.773	7.846.681	10.424.596
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		2.029.142	548.773	7.846.681	10.424.596
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		-	-	16.147.551,11	16.147.551
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	27.394.422	23.078.968	1.509.254	54.332.342	106.314.986
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		118.809	70.685	-	189.494
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	27.394.422	22.960.159	1.438.568	54.332.342	106.125.492
32	Rekening Administratif		1.433.438	1.142.971	826.520	3.402.929
33	Total RSF					441.598.059
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					154,11%

Analisis Secara Individu

1. NSFR Individu posisi Maret 2023 sebesar 154,11% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Individu posisi Maret 2023 dibanding NSFR posisi Desember 2022 turun dari 164,09% menjadi 154,11%. Pada posisi Maret 2023, terdapat penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia sementara dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan terdapat peningkatan. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia menurun sebesar Rp.31,09T sementara Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan meningkat sebesar Rp.7,92T.
3. Dari sisi ASF, penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan karena menurunnya Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp.19,35 T dan juga menurunnya Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 15,97 T. Sementara peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan didominasi oleh meningkatnya Simpanan pada Lembaga Keuangan Lain untuk tujuan operasional.
4. Terdapat liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp 2,82T dalam bentuk transaksi repo.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Posisi : Maret 2023

Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam juta rupiah)

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
1	Modal:	140.118.695	-	-	-	140.118.695
2	Modal sesuai POJK KPMM	140.108.192	-	-	-	140.108.192
3	Instrumen modal lainnya	10.503	-	-	-	10.503
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	305.643.135	59.033.145	9.992.826	756.359	375.425.465
5	Simpanan stabil	123.111.955	42.513.164	7.431.201	686.470	173.742.790
6	Simpanan kurang stabil	182.531.179	16.519.982	2.561.625	69.888	201.682.675
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	104.379.698	32.691.204	11.932.767	25.988.883	174.992.553
8	Simpanan operasional	104.379.698	-	-	-	104.379.698
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	32.691.204	11.932.767	25.988.883	70.612.854
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas lainnya :	255.976	-	122.961	302.868	680.904
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	255.076	-	122.961	302.868	680.904
14	Total ASF					691.217.617

Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak (Lanjutan)

(dalam juta rupiah)

Komponen RSF		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	215.746	262.459	5.991.926	6.470.131
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	17.315.991	685.672	-	-	18.001.663
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	38.041.797	84.352.781	188.407.162	310.801.740
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	351.939	276.567	9.873.845	10.502.351
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		35.655.318	83.516.373	154.435.950	273.607.642
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		35.655.318	83.516.373	154.435.950	273.607.642
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :		2.034.540	559.840	7.897.156	10.491.536
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		2.034.540	559.840	7.897.156	10.491.536
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		-	-	16.200.211	16.200.211
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	27.716.917	23.082.621	1.512.811	54.359.379	106.671.728
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		118.809	70.685	-	189.494
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	27.716.917	22.963.812	1.442.126	54.359.379	106.482.234
32	Rekening Administratif		1.436.440	1.142.971	826.520	3.405.932
33	Total RSF					445.351.194
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					155,21%

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR Konsolidasi posisi Maret 2023 sebesar 155,21% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi Maret 2023 dibanding NSFR posisi Desember 2022 turun dari 165,72% menjadi 155,21%. Pada posisi Maret 2023, terdapat penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia sebesar Rp31,65 T sementara dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan terdapat peningkatan sebesar Rp9,16T.
3. Dari sisi ASF, penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan karena menurunnya Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp19,32 T dan menurunnya Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp16,10 T. Sementara di sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan didominasi peningkatan Simpanan pada Lembaga Keuangan Lain untuk tujuan operasional sebesar Rp9,55 T.
4. Terdapat liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp2,82 T dalam bentuk transaksi repo.